



Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora

e-ISSN: 2809-0667

Volume 2 Nomor 1, Maret 2023, Halaman 46-53

DOI: 10.33860/jpml.v2i2.3315

Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/>


Sosialisasi dan Simulasi Tindakan *Basic Life Support* (BLS) pada Masyarakat di Lingkungan Pelabuhan Taipa

Socialization and Simulation of Basic Life Support (BLS) Actions for Communities in the Taipa Port

Supirno¹ , Jurana², Amir³

^{1,2} Program Studi Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Palu

³ Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palu

 Korespondensi: supirno88@gmail.com



Received: 15 Maret 2023

Accepted: 28 Maret 2023

Published: 31 Maret 2023

ABSTRAK

Pendahuluan Keadaan darurat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, serta menimpa siapa saja. Upaya mengurangi jumlah dan keparahan korban diperlukan pengetahuan yang tepat oleh penolong. Peningkatan kesiapan bisa dilaksanakan melalui sosialisasi dan simulasi cara menolong korban melalui tindakan *Basic Life Support* (BLS)/ bantuan hidup dasar. Tujuan pengabmas untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memberikan bantuan hidup dasar bagi korban. **Metode** sosialisasi dan simulasi kepada masyarakat awam. Sasaran peserta adalah pekerja pelabuhan Taipa dan Masyarakat sebanyak 35 orang. Poltekkes Kemenkes Palu sebagai inisiator dan fasilitator, serta sumber pendanaan. Kegiatan diawali dengan identifikasi peserta, persetujuan peserta, pre-test, kemudian diselenggarakan *training* (sosialisasi dan simulasi), bimbingan/ pendampingan dan diakhiri dengan post-test untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta. **Hasil:** kegiatan telah dilaksanakan tanggal 15-16 Februari 2023 di Pelabuhan Taipa diikuti oleh 35 orang peserta terdiri dari petugas Pelabuhan Taipa, perwakilan dari Pegawai Kelurahan dan Masyarakat. Semua peserta mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan, baik pada saat penyampaian materi, diskusi maupun saat praktik menggunakan pantom BHD. Ditinjau dari nilai *pre test* dengan nilai rerata 88,85 dan dengan nilai rerata 96,6 jadi terdapat peningkatan pengetahuan peserta. **Kesimpulan** perlu ada kesinambungan kegiatan pelatihan BHD secara berkala dan untuk masyarakat dengan sasaran yang lebih banyak.

Kata kunci : Sosialisasi; simulasi; Basic Life Support; Pelabuhan Taipa

ABSTRACT

Introduction Emergency situations can occur at any time and anywhere, and happen to anyone. Efforts to reduce the number and severity of victims require appropriate knowledge by rescuers. Increased readiness can be carried out through outreach and simulations of how to help victims through *Basic Life Support* (BLS)/basic life assistance. **The purpose** of community service is to increase community capacity in providing basic life support to victims. **Methods** of outreach and simulation to the general public. The target participants were Taipa port workers and the

community as many as 35 people. Palu Ministry of Health Polytechnic as initiator and facilitator, as well as funding source. The activity begins with participant identification, participant approval, pre-test, then training (socialization and simulation) is held, guidance/assistance and ends with a post-test to determine changes in participants' abilities. **Results:** the activity was carried out on 15-16 February 2023 at Taipa Port attended by 35 participants consisting of Taipa Port officials, representatives from Sub-District and Community Officials. All participants participated from the beginning to the end of the activity, both during the delivery of material, discussions and during practice using the BHD pantom. Judging from the pre-test scores with an average score of 88.85 and an average score of 96.6, there was an increase in participants' knowledge. The conclusion is that there needs to be continuity of BHD training activities periodically and for communities with more targets.

Keywords: Socialization; simulation; Basic Life Support; Taipa Harbor



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

PENDAHULUAN

Keadaan darurat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, serta menimpa siapa saja, ([Hidayah & Amin, 2017](#); [Fahrurroji et al. 2020](#)). Kejadian darurat sehari hari yang sering terjadi adalah kondisi henti napas dan henti jantung ([Welembuntu et al., 2022](#)). Sekitar 45-75% kejadian henti jantung (*cardiac arrest*) terjadi di rumah 95% pasien henti jantung meninggal sebelum sampai di Rumah Sakit ([Santosa et al. 2015](#); [Fitri A et al. 2018](#)). Kemungkinan meninggal bisa dihindarkan, jika banyak orang dapat memberikan bantuan dan kemungkinan hidup bisa berkurang 10% setiap menit ([Fitri A et al., 2018](#)). Upaya mengurangi jumlah dan keparahan korban diperlukan pengetahuan yang tepat oleh penolong. Peningkatan kesiapan menggunakan cara sosialisasi dan simulasi cara menolong korban melalui tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD)/Basic Life Support (BLS) ([Khotimah, 2022](#); [Ayu et al. 2022](#)). Pengabdian masyarakat tentang BHD ini didukung dengan pengabmas ([Aini et al., 2019](#)). Melalui kegiatan ini masyarakat sekitar pelabuhan Taipa dapat menyadari bahwa wilayah yang ditempati merupakan wilayah yang rawan bencana dan kejadian darurat, namun kemampuan dalam mitigasi dan kesiapsiagaan masih dirasakan kurang.

Oleh karena itu perlu adanya upaya menguatkan kapasitas masyarakat awam yang memiliki kemampuan memberikan bantuan penyelamatan melalui tindakan bantuan hidup dasar yang dapat merespon kejadian darurat pada korban yang berada disekitarnya. Hal ini juga didukung oleh penelitian ([Ismunandar, Nurlailah Umar, Metrys Ndama, 2021](#)) yang menyebutkan pengetahuan masyarakat pra bencana dalam menghadapi gempa bumi dan Tsunami masih banyak yang kurang sekitar 16,7-45,8%. Sehingga tujuan pengabdian masyarakat untuk menaikkan kapasitas masyarakat dalam memberikan bantuan hidup dasar untuk menolong korban.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabmas ini dilaksanakan di Pelabuhan Taipa, Kelurahan Taipa, kota Palu dari tanggal 15 sampai 16 Februari 2023, Khalayak sasaran pengabmas adalah masyarakat dan petugas Pelabuhan Taipa. Kegiatan

bekerjasama dengan kelurahan Taipa dan Pelabuhan Taipa, untuk kelancaran dan koordinasi, dimana tempat kegiatan merupakan Pelabuhan penyeberangan Ferry dari Kota Palu ke Pulau Kalimantan.

Dosen Poltekkes Kemenkes Palu pemrakarsa. Metode dengan sosialisasi dan simulasi. Kegiatan dimulai dari mengidentifikasi peserta, persetujuan peserta untuk berpartisipasi dalam kegiatan hingga selesai dan kemudian mengisi kuisioner untuk mendapatkan data pengetahuan awal sebelum pelatihan BHD, kemudian pemberian materi (sosialisasi & simulasi) dengan ceramah dan diskusi dengan media PPT, dan modul, untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang bantuan hidup dasar.

Peserta mempraktikkan/simulasi menggunakan boneka/ pantom dengan tujuan mempraktikkan cara melakukan bantuan hidup dasar, lalu dilakukan *post test* menggunakan kuisioner tentang pengertian Bantuan Hidup Dasar, tujuan, cara mengecek kondisi korban, cara meminta bantuan dan langkah-langkah tindakan, serta sampai kapan tindakan tersebut dihentikan, cara penilaian menggunakan kuisioner terdiri dari 15 soal berisi pernyataan salah dan benar, jawaban salah mendapat nilai 0 dan benar memperoleh nilai 1, nilai terendah 0 (nol) bila jawaban peserta salah semua dan tertinggi 100, jika jawaban peserta benar semua. Untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta menggunakan nilai rerata, jika nilai rerata *post test* lebih tinggi dari nilai rerata *pre test* dinyatakan ada peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan BHD/ BLS pada masyarakat di Pelabuhan Taipa Kelurahan Taipa, Kecamatan Palu Utara, Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 s.d 16 Februari 2023 yang diikuti oleh 35 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi/ praktik menggunakan pantom yang dilakukan di ruang tunggu Pelabuhan Taipa pada hari ke-1, hari ke-2, memperagakan BHD menggunakan pantom, dan peserta memperoleh *Print Out* materi untuk di baca, setelah kegiatan dilakukan evaluasi Tanggal 16 Februari 2023 mereview materi BHD disertai Praktik memberikan bantuan hidup dasar, peserta mencoba praktik didampingi fasilitator dan para mahasiswa. Setelah kegiatan dilanjutkan dengan memberikan *post test* dan semua peserta melakukan BHD dengan pantom, mulai dari awal menemukan korban, memeriksa, meminta bantuan dan melakukan kompresi jantung luar hingga akhir, hasilnya seperti tampak dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Peserta Pelatihan BHD di Pelabuhan Taipa, Kelurahan Taipa Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

| No | Karakteristik | Jenis/ Kriteria | Jumlah |
|----|---------------|-----------------|--------|
| 1. | Jenis Kelamin | Laki-Laki | 17 |
| | | Perempuan | 18 |
| 2 | Golongan Umur | 19-25 | 20 |
| | | 26-35 | 10 |
| | | >35 | 5 |
| 3 | Pekerjaan | Honorar | 2 |
| | | PNS | 5 |

| | |
|-----------|----|
| PPN PN | 14 |
| Mahasiswa | 13 |

Sumber : Data Primer, 2023

Peserta pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Pelabuhan Taipa diikuti oleh 35 orang, dengan usia termuda umur 19 tahun dan usia tertua 54 tahun, terdiri dari perwakilan Petugas Pelabuhan 14 orang, Petugas Kelurahan 3 orang dan dari mahasiswa/ masyarakat 13 orang. Sebagian besar peserta berusia dewasa. 100% peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Peserta Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Pelabuhan Taipa, Kelurahan Taipa Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

| Pengetahuan | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|------------------|----|-------|-------|---------|----------------|
| Pengetahuan Pre | 35 | 80.00 | 96.67 | 88.8571 | 4.56921 |
| Pengetahuan Post | 35 | 90.00 | 100.0 | 96.0952 | 3.18141 |

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak nilai tertinggi pre test 96 dan ada peserta dengan jawaban benar semua setelah post test. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian bahwa dari 35 orang dengan hasil rata-rata (*posttest-pretest* 96 - 88, selisih/ kenaikan rata-rata 8). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta pelatihan BHD sebelum dan setelah kegiatan. Semua peserta mengikuti sampai akhir kegiatan evaluasi. Pada sesi praktik menggunakan pantom BHD awalnya pemateri memperagakan, kemudian dilakukan oleh mahasiswa didampingi fasilitator. Setelah itu peserta dipersilahkan untuk mencoba melakukan BHD.

Awal praktik ada keraguan untuk melakukan simulasi/praktik namun dengan pendampingan dan pengarahan dari fasilitator semua peserta diberi kesempatan untuk memperagakan sambil diarahkan dan didampingi. Mulai dari saat menemukan orang tidak sadar/ korban, cara mengecek kondisi korban, cara meminta bantuan dan memberikan bantuan, ketika korban masih bernapas, dan ketika korban dalam kondisi tidak bernapas, saat kondisi korban masih teraba nadi dan saat korban sudah tidak teraba nadi.

Saat praktik peserta paling senior memerlukan bantuan lebih. Usia lebih tua bisa mengalami penurunan kemampuan mengingat jangka pendek. Selain itu pada saat simulasi usia lebih tua cenderung menjadi pengamat. Peserta usia muda lebih aktif dalam diskusi maupun saat praktik dengan bersemangat. Peserta yang mengalami peningkatan nilai dan selama sosialisasi dan simulasi lebih aktif dan saat diskusi pun dapat menyampaikan pendapat dan pengalamannya dengan baik. Sebagian besar dari mereka aktif mengikuti dengan dukungan teman sebaya yang aktif berteriak memberikan semangat dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Hasil diskusi dengan Koordinator Pelabuhan Ferry Taipa diperoleh informasi bahwa sebelumnya pernah terjadi kasus penumpang yang lemas di kapal saat turun kapal. Penumpang tersebut sempat dibantu namun tidak berhasil diselamatkan. Kejadian pengalaman tersebut ditekankan oleh kepala Pelabuhan Taipa agar petugas pelabuhan memang perlu mengetahui cara memberikan pertolongan kesehatan pada korban. Hal ini sebagai antisipasi persiapan peningkatan jumlah

penumpang kapal yang meningkat menjelang perpindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan yang salah satu akses terdekatnya melalui pelabuhan Taipa.

Hasil ini sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat ([Suwaryo et al. 2019](#); [Supirno et al. 2021](#)) yang menemukan bahwa setelah dilakukannya pelatihan BHD terjadi peningkatan pengetahuan terutama di kalangan peserta yang mengikuti dengan antusias. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat ([Watung et al. 2021](#); [Nurmalisa et al., 2022](#)), dibutuhkan individu dan kelompok atau masyarakat umum untuk memberikan pertolongan segera dalam keadaan darurat. Memberikan edukasi tentang BHD kepada masyarakat awam berguna untuk membantu masyarakat dalam situasi krisis agar terhindar dari kematian dan kecacatan ([Sawiji & Suwaryo, 2018](#); [Nurlaecci et al. 2021](#); [Susilo et al. 2022](#)). Keadaan darurat tersebut termasuk penanganan korban tenggelam dimana menurut ([Mangemba et al., 2021](#)) terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat pesisir di Dusun Tompotana tentang penanganan korban tenggelam setelah diberikan edukasi.



Gambar 1 dan 2 Sambutan Koordinator Pelabuhan Taipa dan Foto Bersama Tim Pengabmas



Gambar 3 dan 4 Penyampaian Materi BHD dan simulasi BHD



Gambar 5 dan 6 Praktik BHD menggunakan Pantom BHD

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan: Pelatihan dengan metode sosialisasi dan simulasi dapat meningkatkan kemampuan masyarakat awam dalam melakukan bantuan hidup dasar. **Saran:** Bagi peserta yang sudah mengikuti kegiatan dapat merespon secara cepat dan tepat bila suatu saat mendapatkan korban dimana pun berada, mengingat tempat tinggalnya merupakan daerah rawan bencana yang dapat terjadi setiap saat dan kemungkinan ada korban yang membutuhkan bantuan. Bagi Poltekkes Kemenkes Palu dapat berperan serta dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam hal penanganan kedaruratan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu tugas dosen pada tridarma perguruan tinggi secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [Ayu](#), S. A., Balqis, U. M., & Hartati, S. (2022). Edukasi Pengetahuan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Siswa Jurusan Asper SMKS Bunga Persada Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(9), 2873-2882. doi [10.33024/jkpm.v5i9.6901](https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i9.6901) diakses dari <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/6901>
- Aini, D., Kustriyani, M., & Arifiant. (2019). Pelatihan Pertolongan Pertama dalam Gawat Darurat pada orang Awam. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK)*, 1(2), 34–38. doi <https://doi.org/10.33660/jipmk.v1i2.12> Diakses dari <http://jipmk.uwhs.ac.id/index.php/jpm/issue/view/2>
- Fahrurroji, A., Wicaksono, A., Fauzan, S., Fitriangga, A., Fahdi, F. K., & Nurbaeti, S. N. (2020). Penanganan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 47-52. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.16820> diakses dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/16820>
- Fitri A et al. (2018). Pertolongan Kedaruratan Sehari-hari. In *UMY*.diakses dari http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/36185/MODUL%20I_KMB%20II_MODUL%20KEGAWATDARURATAN.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Khotimah, N. I. H. H., Mutaqin, F. Z., Muhsinin, S., Aligita, W., Pratidina, E., Mulyati, I., ... & Asnawi, A. (2022). Peningkatan Kesiapsiagaan Kader PKK Cibiru Wetan untuk Ketahanan Bencana di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Pada*

- Masyarakat*, 7(2), 411-424. DOI: <https://doi.org/10.30653/002.202272.87> diakses dari <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/87/76>
- Ismunandar, Nurlailah Umar, Metrys Ndama, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Huntara Kota Palu dan Sigi The Knowledge and Attitude of Community in Preparedness for Earthquake and Tsunami Disasters at the Palu and Sigi City Shelters Is. *Lentora Nursing Journal*, 2(1), 12–19. diakses dari <https://poltekkespalu.ac.id/jurnal/index.php/LNJ/article/view/833>
- Mangemba, D., Ra'bung, A. S., Nurarifah, N., Ismunandar, I., Malik, S. A., Junaidi, J., ... & Agusta, Y. M. (2021). The Effects Of Education On The Management Of Drowning Victims On Increasing Knowledge Of Coastal Communities In Tompotana Village Takalar Regency. *Lentora Nursing Journal*, 2(1), 7-11. diakses dari <https://www.poltekkespalu.ac.id/jurnal/index.php/LNJ/article/view/832>
- Nurlaacci, N., & Shopiandy, H. (2021). PENGENALAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) PADA MASYARAKAT AWAM. *Abdi Masada*, 2(1), 58-61. doi <https://doi.org/10.38037/am.v2i1.32> diakses dari <http://abdimasada.stikesdhh.ac.id/index.php/AM/article/view/32>
- Nurmalisa, B. E., Supirno, S., jurana, J., Tampake, R., Umar, N., Pangaribuan, H., & Moh Fadli Dg , P. (2022). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Masyarakat di RW 5 Watuoge Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i2.1359> diakses dari <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/article/view/1359>
- Hidayah, N., & Amin, M. K. (2017). PKU bagi Emergency Rescue Team (ERT) untuk mengatasi Kondisi Gawat Darurat melalui Basic Life Support (BLS). *URECOL*, 31-38. diakses dari <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1563/677>
- Santosa, W. R. B., & DARURAT, P. G. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Return Of Spontaneous Circulation (Rosc) Pada Pasien Henti Jantung Di Igd Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Dr Iskak Tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya). diakses dari http://repository.ub.ac.id/id/eprint/158275/1/FULL_TEXT.pdf
- Sawiji, S., & Suwaryo, P. A. W. (2018, February). Sosialisasi dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi Muballigh di Kabupaten Kebumen. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 592-600).
- Supirno, S., Umar, N., & Mangundap, S. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Melakukan Bantuan Hidup Dasar di Labuanberu Mambooro Palu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i1.540> diakses dari <https://www.poltekkespalu.ac.id/jurnal/index.php/jpml/article/view/540>
- Susilo, T., & Mustain, M. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMK N 1 Bawen. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 27-36. diakses dari <https://jakk.candle.or.id/index.php/jakk/article/view/7>
- Suwaryo, P. A. W., Sari, Z. N. G., & Waladani, B. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Bantuan Hidup Dasar pada Relawan Bencana. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 1(1), 13-18. DOI: <https://doi.org/10.37287/jpm.v1i1.86> diakses dari <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/86>

- Watung, G. I. V. (2021). Edukasi Pengetahun dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Remaja SMA Negeri 3 Kotamobagu. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 21-27. DOI: <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.129> diakses dari <https://www.journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/129>
- Welebuntu, M., Gobel, I., & Aatjin, H. (2022). PKMS Kelompok Nelayan Pintar Pertolongan Pertama pada Kondisi Darurat Kesehatan Laut di Kecamatan Nusa Tabukan, Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 6(2), 54-58 <https://doi.org/10.54484/tkr.v6i2.437> diakses dari <http://e-journal.polnustar.ac.id/tkr/article/view/437>